

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020



Jalan Kurnia Makmur No.64
Samarinda 75131

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

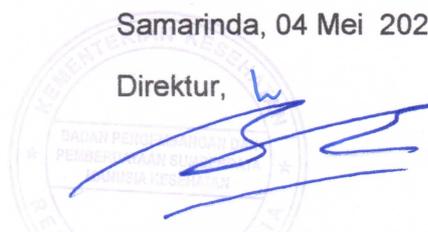
Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Samarinda, 04 Mei 2021

Direktur,



H. Supriadi B, S.Kp., M.Kep
NIP 19690105 198903 1 004

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	5
III. Neraca	6
IV. Laporan Operasional	7
V. Laporan Arus Kas	8
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	10
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Gambaran Umum Entitas	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	26
C. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	33
D. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	35
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	46
F. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	53
G. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	57
H. Pengungkapan Penting Lainnya	61
VIII. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

Jalan Kurnia Makmur No. 64 RT. 24 Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir

Samarinda Kalimantan Timur Telp. (0541)738153, Fax: (0541)768523

Laman: <http://www.poltekkes-kaltim.ac.id> Surat Elektronik: poltekkes_smd2007@yahoo.co.id

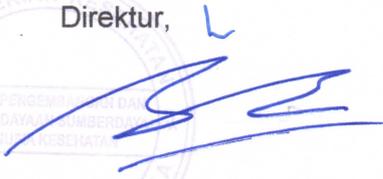


PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 04 Mei 2021

Direktur, 

H. Supriadi B, S.Kp., M.Kep
NIP 19690105 198903 1 004

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11.010.622.946. atau mencapai 118,90 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp9.260.500.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp33.240.462.189. atau mencapai 83,83 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp39.651.013.000.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp2.039.369.095. penyesuaian SAL awal Rp0, selisih kurang pembiayaan anggaran (SiKPA) sebesar minus Rp22.229.839.243 dan penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp28.420.595.839 sehingga Saldo Anggaran Lebih akhir per 31 Desember 2020 sebesar Rp8.230.125.691,

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020. Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp237.271.980.007 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.800.548.886; Aset Tetap (neto) sebesar Rp228.229.921.580; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp241.509.541,

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp102.991.811 dan Rp237.168.988.196,

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp39.434.876.660 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp38.035.521.036 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.399.355.624 Surplus Dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp289.763 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp1.399.645.387,

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020. Saldo kas BLU per 31 Desember 2020 sebesar Rp8.230.125.691, Selama tahun 2020 jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp7.205.269.541, jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi minus sebesar Rp1.014.512.945, dan jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0. serta arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp0, sehingga saldo kas pada akhir periode 31 Desember 2020 sebesar Rp8.230.125.691,

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp231.051.144.784; dikurangi Surplus-LO sebesar Rp1.399.645.387; ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp4.614.698.025; dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp103.500.000; sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp237.168.988.196;

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2020		%thd Angg	TA 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		9.260.500.000	11.010.622.946	118,90	12.315.755.513
JUMLAH PENDAPATAN		9.260.500.000	11.010.622.946	118,90	12.315.755.513
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	17.029.734.000	16.366.113.176	96,10	16.752.962.209
Belanja Barang	B.2.2	21.314.859.000	15.647.417.659	73,41	21.441.267.640
Belanja Modal	B.2.3	1.306.420.000	1.226.931.354	93,92	4.473.336.580
JUMLAH BELANJA		39.651.013.000	33.240.462.189	83,83	42.667.566.429
SURPLUS/(DEFISIT)					
Surplus/(Defisit)			(22.229.839.243)		(30.351.810.916)
SILPA / (SiKPA)	B.3		(22.229.839.243)		(30.351.810.916)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Des 2020	31 Des 2019
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	2.039.369.095	-
Penggunaan SAL	C.2	-	-
Sub Total (A+B)		2.039.369.095	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C.3	(22.229.839.243)	(30.351.810.916)
Penyesuaian SiKPA/SiKPA:		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		28.420.595.839	32.391.180.011
Pendapatan Alokasi APBN		28.652.036.174	36.402.288.070
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(231.440.335)	(4.011.108.059)
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	C.4	6.190.756.596	2.039.369.095
Sub Total		8.230.125.691	2.039.369.095
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	0
Lain-lain		-	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.5	8.230.125.691	2.039.369.095

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.2	8.230.125.691	2.039.369.095
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.3	657.875	-
Belanja Dibayar Dimuka	C.4	-	4.980.000
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.5	3.000.000	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.6	(15.000)	-
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)		2.985.000	-
Persediaan	C.7	566.780.320	544.332.425
Jumlah Aset Lancar		8.800.548.886	2.588.681.520
ASET TETAP			
Tanah	C.8	103.797.022.345	103.797.022.345
Peralatan dan Mesin	C.9	31.581.531.263	36.659.801.997
Gedung dan Bangunan	C.10	116.490.973.581	111.712.140.581
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	3.215.486.254	3.273.461.254
Aset Tetap Lainnya	C.12	825.324.000	972.651.480
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.13	2.792.961.000	2.792.961.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.14	(30.473.376.863)	(30.649.459.396)
Jumlah Aset Tetap		228.229.921.580	228.558.579.261
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.15	321.200.000	321.200.000
Aset Lain-lain	C.16	6.506.285.568	676.554.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.17	(6.585.976.027)	(912.129.000)
Jumlah Aset Lainnya		241.509.541	85.625.000
JUMLAH ASET		237.271.980.007	231.232.885.781
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	102.991.811	181.740.997
Uang Muka dari KPPN	C.19	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		102.991.811	181.740.997
JUMLAH KEWAJIBAN		102.991.811	181.740.997
EKUITAS			
Ekuitas	C.20	237.168.988.196	231.051.144.784
Jumlah Ekuitas		237.168.988.196	231.051.144.784
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		237.271.980.007	231.232.885.781

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	E.1	28.652.036.174	36.402.288.070
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	10.566.085.000	8.240.410.034
Pendapatan BLU Lainnya	E.3	216.755.486	64.237.420
JUMLAH PENDAPATAN		39.434.876.660	44.706.935.524
BEBAN			
Beban Pegawai	E.4	16.308.378.040	16.856.066.345
Beban Persediaan	E.5	639.844.331	321.476.074
Beban Barang dan Jasa	E.6	11.005.743.496	14.153.404.409
Beban Pemeliharaan	E.7	2.241.969.795	1.575.375.575
Beban Perjalanan Dinas	E.8	1.825.167.855	5.102.653.329
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.9	6.014.402.519	5.680.870.302
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.10	15.000	-
JUMLAH BEBAN		38.035.521.036	43.689.846.034
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		1.399.355.624	1.017.089.490
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PENJUALAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.11	212.418.409	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) PENJUALAN ASET NON LANCAR		212.418.409	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		19.531.721	3.783.466.334
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		231.660.367	4.021.518.685
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(212.128.646)	(238.052.351)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		289.763	(238.052.351)
SURPLUD / (DEFISIT) - LO		1.399.645.387	779.037.139

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Masuk Kas			
Pendapatan dari Alokasi APBN	F.1	28.652.036.174	36.402.288.070
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	F.1.1	10.563.085.000	8.240.410.034
Pendapatan Usaha Lainnya		216.097.611	64.237.420
Pendapatan PNBPN Umum		19.021.926	4.011.108.059
Jumlah Arus Masuk Kas (A)		39.450.240.711	48.718.043.583
Arus Keluar Kas			
Pembayaran Pegawai	F.1.2	16.366.113.176	16.752.962.209
Pembayaran Barang		7.250.230.070	10.214.092.774
Pembayaran Jasa		2.854.448.476	2.713.940.618
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		872.379.006	669.053.457
Pembayaran Pemeliharaan		1.928.093.252	1.497.516.962
Pembayaran Perjalanan Dinas		1.825.167.855	5.102.653.329
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		917.099.000	1.244.010.500
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		231.440.335	4.011.108.059
Jumlah Arus Keluar Kas (B)		32.244.971.170	42.205.337.908
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional (C=A-B)		7.205.269.541	6.512.705.675
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk Kas			
Penjualan atas Tanah	F.2	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	F.2.1	212.418.409	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (D)		212.418.409	-
Arus Keluar Kas			
Perolehan atas Tanah	F.2.2	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		1.226.931.354	3.834.775.580
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-	638.561.000
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (E)		1.226.931.354	4.473.336.580
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (F=D-E)		(1.014.512.945)	(4.473.336.580)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.3	-	-
	F.3.1	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (G)		-	-
Arus Keluar Kas			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.3.2	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (H)		-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (I=G-H)		-	-
Kenaikan / Penurunan Kas (J=C+F+I)		6.190.756.596	2.039.369.095
Penyesuaian Kas atas selisih Kurs (K)		-	-
Koreksi Saldo Kas (L)		-	-
Saldo Awal Kas (M)		2.039.369.095	-
Koreksi Saldo Awal (N)		-	-
Saldo Akhir Kas (O=J+K+L+M+N)	F.4	8.230.125.691	2.039.369.095

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

Rincian Saldo Akhir Kas (O) antara lain:			
Saldo Akhir Kas pada BLU		8.230.125.691	2.039.369.095
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		-	
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
EKUITAS AWAL	G.1	231.051.144.784	230.269.242.636
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	1.399.645.387	779.037.139
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	G.3	4.614.698.025	2.865.009
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			-
PENYESUAIAN NILAI ASET	G.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	G.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	G.3.3	38.092.493	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	G.3.4	3.411.676.000	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	G.3.5	1.164.929.532	2.865.009
KOREKSI LAIN-LAIN	G.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	103.500.000	-
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS		6.117.843.412	781.902.148
EKUITAS AKHIR	G.5	237.168.988.196	231.051.144.784

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IX/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Berdasarkan SK Kemendikbud Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, maka secara Akademik di bawah hukum Kemendikbud dalam hal ini Dirjen Dikti. Dengan telah berubahnya Dirjen Dikti menjadi Kemenristek dan Dikti, maka secara Akademik Poltekkes berada di bawah Pembinaan Kemenristek dan Dikti. Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim bertugas menyelenggarakan Pendidikan Tenaga Kesehatan yang Profesional, melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan melakukan penelitian di Bidang Kesehatan. Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur di atur berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan bahwa Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur berada di klasifikasi kelas II. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur saat ini memiliki 3 lokasi kampus, Yaitu:

- 1) Kampus A beralamat di Jalan Kurnia makmur No.64 Kelurahan Harapan baru, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda.
- 2) Kampus B beralamat di Jalan Wolter Monginsidi No.38 Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.
- 3) Kampus C beralamat di Jalan Mt. Haryono Kelurahan Gunung Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan

Keseluruhan tugas dan bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi Sumber Daya Tenaga Kesehatan yang handal dan mampu bersaing di pasar global.

Penyelenggaraan Pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan Permendikbud No. 03 Tahun 2020 agar tercapai lulusan yang kompeten, sehingga dapat ikut serta mensukseskan Program Indonesia Sehat.

Selain memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Penyelenggaraan Kegiatan Administrasi dan Manajemen Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur juga memperhatikan Sasaran dan Target Kinerja. Organisasi yang sehat memiliki ciri kinerja yang berkualitas dan terukur secara finansial dengan suasana Akademik yang baik dan kompetisi untuk memperoleh peluang masa depan dan tanggap terhadap perubahan.

Sebagai Instansi milik Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM).

Rencana Strategis yang disusun Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim dalam rangka mempersiapkan pengembangan Institusi menuju Institusi yang mempunyai kinerja yang baik. Dengan demikian, pengelolaan kegiatan di Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat terencana dan terealisasi dengan baik dengan mekanisme yang transparan dan akuntabel.

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Sesuai dengan Visi dan Misi serta Tujuan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur maka tersusun rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan beserta penunjangnya.
3. Melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga guna mengembangkan kemampuan mahasiswa.
4. Mengenalkan pendidikan kesehatan melalui pengabdian masyarakat.

Layanan utama yang dilaksanakan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur meliputi:

1. Program Studi Diploma III terdiri dari:
 - a. Program Studi Keperawatan
 - b. Program Studi Kebidanan Balikpapan
 - c. Program Studi Kebidanan Samarinda
 - d. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
 - e. Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Keperawatan
 - f. Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Kebidanan
2. Program Studi Sarjana Terapan terdiri dari:
 - a. Program Studi Keperawatan
 - b. Program Studi Kebidanan
 - c. Program Studi Gizi dan Dietetika
 - d. Program Studi Promosi Kesehatan
3. Program Studi Profesi terdiri dari:
 - a. Program Pendidikan Profesi Ners
 - b. Program Pendidikan Profesi Bidan

A.1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di segala bidang. Untuk membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kesejahteraan manusia, dan pembentukan moral yang baik sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 "... melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa ...". Pembangunan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui berbagai bidang baik bidang pendidikan kesehatan, bidang pelayanan medis, bidang pelayanan paramedik, maupun bidang-bidang lainnya.

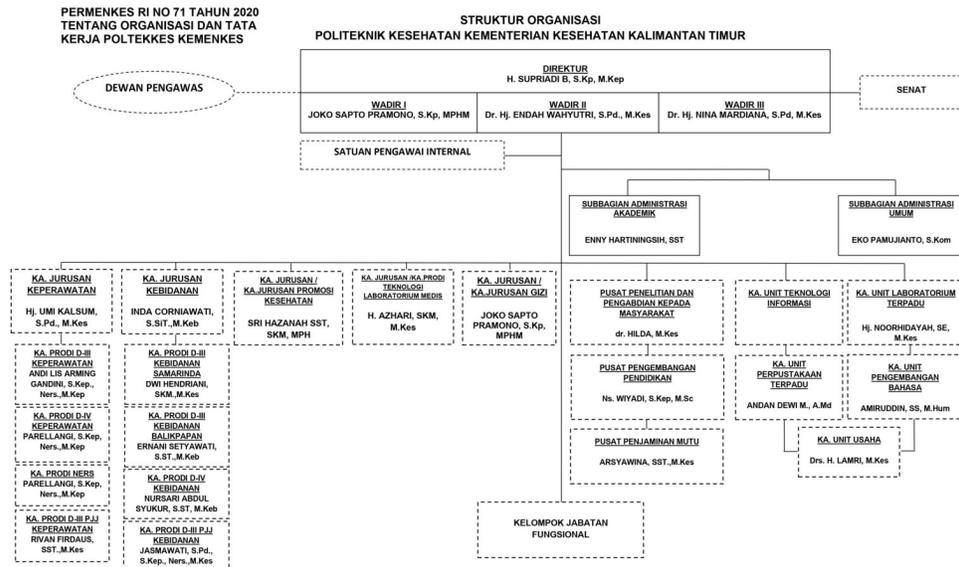
Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak terhadap perubahan perilaku masyarakat terhadap tuntutan pelayanan kesehatan. Tuntutan pelayanan kesehatan tersebut berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan tenaga kesehatan baik jenis, jumlah maupun tingkat pendidikan. Hal tersebut mendorong produktifitas Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur dalam menyediakan tenaga kesehatan profesional dengan penambahan prodi – prodi baru sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan.

Sekaitan dengan kondisi di atas, perlu adanya perubahan dalam sistem pengelolaan keuangan bersumber PNBP. Perubahan pengelolaan keuangan yang dipandang sesuai dengan sifat kegiatan di Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Untuk mempersiapkan diri dalam pelaksanaan PPK-BLU Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur berupaya melakukan pengkajian yang mendalam tentang potensi yang dimiliki melalui analisis keadaan, masalah, faktor-faktor lingkungan baik internal maupun eksternal, serta rencana pengembangan untuk masa yang akan datang. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi, serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur sebagai institusi pendidikan milik pemerintah yang menerapkan PPK-BLU.

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur ditetapkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 355/KMK.05/2019 Tanggal 29 April 2019 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

A.1.2 Struktur Organisasi



A.1.3 Visi

VISI POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Dan Profesi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Ditingkat Nasional Dan Berwawasan Global Di Tahun 2024”

A.1.4 Misi

MISI POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

- 1) Menyelenggarakan Program Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sesuai tuntutan nasional dengan wawasan global.
- 2) Mengembangkan Organisasi Dengan SDM Unggul Dan Tata Kelola Yang Mandiri, Bermutu, Transparan Dan Akuntabel.
- 3) Menyelenggarakan Penelitian Terapan Dalam Bidang Kesehatan.
- 4) Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat Yang Berbasis Iptek Dan Teknologi Tepat Guna.
- 5) Mengembangkan Kerjasama Dengan Institusi Dalam dan Luar negeri.

MOTO POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

"Hari Ini Lebih Baik Dari hari Kemarin, Hari Esok Lebih Baik Dari Hari Ini"

A.1.5 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur menjadi Satuan Kerja Badan Layanan Umum adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
- 2) Menghasilkan lulusan yang berkarakter Tangguh, peduli, Jujur dan Cerdas.
- 3) Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya riset terapan
- 4) Meningkatkan kegiatan dosen dalam program pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
- 5) Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

A.1.6 Tugas, dan Fungsi

TUGAS POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan dan pendidikan profesi.

FUNGSI POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian dibidang kesehatan.
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur dalam penyusunan dan

penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Uang Pendidikan diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan pembayaran uang pendidikan dan di perhitungkan tiap tanggal 31 Desember.
 - Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan diakui saat uang tersebut diterima bendahara penerimaan.
 - Pendapatan Pendidikan Lainnya diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan pembayaran uang pendidikan dan di perhitungkan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya

penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara / DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMN.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Kontruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59 / KMK.06 / 2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihi. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Mer, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.1.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan satker Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak sembilan kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp47.701.144.000 setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp39.651.013.000. Sehingga pagu anggaran terlihat sebagai berikut:

Uraian	2020	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan Negara dan Hibah		
Penerimaan Dalam Negeri		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	9,260,500,000	9,260,500,000
Jumlah Pendapatan	9,260,500,000	9,260,500,000
Belanja		
Belanja Pegawai	18,247,307,000	17,029,734,000
Belanja Barang	23,361,836,000	21,314,859,000
Belanja Modal	6,092,001,000	1,306,420,000
Jumlah Belanja	47,701,144,000	39,651,013,000

Penjelasan Revisi DIIPA:

1. Revisi ke 1 adalah geser pagu antar akun untuk pengadaan alat pencegahan Covid-19 dengan pagu sebesar Rp128.070.000 bersumber dari Rupiah Murni (RM), revisi ini juga untuk mengalokasikan untuk pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan sewa. Revisi ini tidak merubah total pagu.
2. Revisi ke 2 adalah penambahan pagu untuk pengadaan alat pencegahan Covid-19 yang semula Rp128.070.000 menjadi Rp134.370.000 dengan sumber dana RM sebesar Rp125.670.000 untuk belanja barang, dan BLU sebesar Rp8.700.000 untuk belanja barang dan belanja modal. Revisi ini juga revisi pengurangan pagu belanja dalam rangka penanganan wabah pandemi Covid-19 sebesar Rp9.151.489.000. dengan rincian:
 - Belanja pegawai pada anggaran tunjangan kinerja sebesar Rp1.920.611.000.
 - Belanja barang sebesar Rp2.010.977.000,
 - Belanja modal pada anggaran pembangunan gedung auditorium sebesar Rp6.091.128.900.
3. Revisi ke 3 adalah revisi menggeser pagu belanja barang sumber dana BLU ke pagu belanja modal sumber dana BLU. Revisi ini juga untuk update akun untuk penanganan Covid-19 dan juga geser pagu antar akun.
4. Revisi ke 4 adalah geser pagu jenis belanja 52 antar output sumber dana rupiah murni, dan perubahan jenis belanja 52 ke 53 antar output sumber dana BLU.

5. Revisi ke 5 adalah buka blockir pagu pada output 5034.951 belanja modal dari sumber dana Badan Layanan Umum sebesar Rp866.400.000,
6. Revisi ke 6 adalah geser pagu jenis belanja 52 antar output sumber dana rupiah murni, dan perubahan jenis belanja 52 ke 53 antar output sumber dana BLU.
7. Revisi ke 7 adalah penambahan pagu belanja dari sumber dana Rupiah Murni sebesar Rp1.101.358.000 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp703.038.000 dan belanja modal sebesar Rp398.320.000.
8. Revisi ke 8 adalah geser pagu rupiah murni belanja barang (52) dari output 5034.603 ke 5034.951 sebesar Rp10.895.000,
9. Revisi ke 9 adalah geser pagu sumber dana BLU dikarenakan adanya penambahan komponen dengan pagu Rp23.000.000 pada output 5034.501.Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI.

Realisasi
Pendapatan
sebesar
Rp11.010.622.946

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.010.622.946 atau mencapai 118,90 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp9.260.500.000. Pendapatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan, dan Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang, dan Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Badan Layanan Umum			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	9.150.000.000	10.563.085.000	115,44
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	50.000.000	196.983.293	393,97
Pendapatan Lain-lain BLU	-	4.371.818	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	50.000.000	11.842.500	23,69
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	10.500.000	2.900.000	27,62
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	212.418.409	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		4.774.992	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		14.246.934	
Jumlah	9.260.500.000	11.010.622.946	118,90

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar 10,60 persen dibandingkan TA 2019, hal ini disebabkan 1 mahasiswa belum membayar uang kuliah (piutang) dan ada 32 mahasiswa yang mengundurkan diri, penurunan

pendapatan ini juga dikarenakan pemberlakuan PP64 tahun 2019 tentang biaya kuliah, dimana tarif biaya kuliah lebih rendah dari PP21 tahun 2013.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	10.563.085.000	8.240.410.034	28,19
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	196.983.293	47.556.420	314,21
Pendapatan Lain-lain BLU	4.371.818	-	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	11.842.500	9.340.000	26,79
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	2.900.000	7.341.000	-60,50
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	212.418.409	-	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.774.992	4.774.992	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	-	60.000	-100,00
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	3.626.000	-100,00
Pendapatan Biaya Pendidikan	-	2.677.705.438	-100,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	-	3.818.728	-100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		976.097.602	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	14.246.934	20.736.924	-31,30
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	37.787.475	
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	286.500.900	
Jumlah	11.010.622.946	12.315.755.513	-10,60

*Realisasi Belanja
Negara sebesar
Rp33.240.462.189*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp33.240.462.189 atau 83,83 persen dari anggaran belanja sebesar Rp39.651.013.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	17.029.734.000	16.371.612.173	96,14
Belanja Barang	21.314.859.000	15.647.417.659	73,41
Belanja Modal	1.306.420.000	1.226.931.354	93,92
Total Belanja Kotor	39.651.013.000	33.245.961.186	83,85
Pengembalian Belanja		5.498.997	
Jumlah	39.651.013.000	33.240.462.189	83,83

Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019, Realisasi Belanja per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 22,09 persen. Rendahnya realisasi tahun 2020 dipengaruhi juga dengan adanya pandemi Covid-19, sejak bulan Maret banyak kegiatan yang ditunda pelaksanaannya dan ada kegiatan dilaksanakan namun secara daring dalam rangka memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang secara tidak langsung menghambat realisasi belanja.

Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	16.366.113.176	16.752.962.209	(2,31)
Belanja Barang	15.647.417.659	21.441.267.640	(27,02)
Belanja Modal	1.226.931.354	4.473.336.580	(72,57)
Jumlah	33.240.462.189	42.667.566.429	(22,09)

Belanja Pegawai
sebesar
Rp16.366.113.176

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.366.113.176 dan Rp16.752.962.209. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 2,31 persen dari periode 31 Desember 2019.

Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	16.371.612.173	16.760.246.726	(2,32)
Belanja Lembur	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	16.371.612.173	16.760.246.726	(2,32)
Pengembalian Belanja Pegawai	5.498.997	7.284.517	(24,51)
Jumlah Belanja	16.366.113.176	16.752.962.209	(2,31)

Belanja Barang
sebesar
Rp15.647.417.659

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.647.417.659 dan Rp21.441.267.640. Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2020 mengalami penurunan 27,02 persen dari Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2019. Mewabahnya pandemi Covid-19 banyak kegiatan yang ditunda pelaksanaannya, penundaan ini dalam rangka memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Kegiatan dapat dilaksanakan dengan metode daring. Dengan tertundanya kegiatan secara tidak langsung menghambat realisasi belanja.

Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	4.125.057.601	4.352.889.766	(5,23)
Belanja Barang Non Operasional	2.182.954.974	4.228.375.019	(48,37)
Belanja Jasa	2.339.906.576	2.189.121.638	6,89
Belanja Pemeliharaan	1.748.888.252	1.497.516.962	16,79
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	670.272.355	2.914.184.989	(77,00)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	872.379.006	632.461.907	37,93
Belanja Barang BLU	3.707.958.895	5.626.717.359	
Jumlah Belanja Kotor	15.647.417.659	21.441.267.640	(27,02)
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja	15.647.417.659	21.441.267.640	(27,02)

Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19

Satker Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemic Covid-19 sebesar Rp746.882.000 dengan realisasi sebesar Rp524.261.337 atau sebesar 70,19 persen. Alokasi belanja barang tersebut terdiri dari sumber dana RM sebesar Rp739.682.000 dengan realisasi sebesar Rp517.061.337 atau sebesar 69,90 persen dan dari sumber dana BLU sebesar Rp7.200.000 dengan realisasi sebesar Rp7.200.000 atau sebesar 100 persen.

AKUN	URAIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%	KETERANGAN
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	125,370,000	93,421,226	74.52%	1. Pembelian alat semprot desinfektan, cairan desinfektan, vitamin daya tahan tubuh, lisensi aplikasi video conference, lisensi aplikasi absen online. 2. Melaksanakan kegiatan pembagian 1 juta masker Program Kemenkes, pembelian masker, konsumsi kegiatan, face shield, cetak spanduk.
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	545,900,000	369,580,561	67.70%	1. Biaya Komunikasi dalam bentuk paket data kepada mahasiswa, dosen. 2. Kegiatan kepramukaan (pembelian masker, dan hand sanitizer). 3. Kegiatan akreditasi prodi profesi Ner/Gizi (bantuan pulsa untuk stakeholder).
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	49,412,000	36,379,550	73.62%	Pembelian APD, masker kain, sabun cuci tangan, dan hand sanitizer.
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	500,000	500,000	100.00%	Biaya mediamasa.
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	9,000,000	8,710,000	96.78%	Penyediaan wastafel set di lingkungan kampus.

524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	9,500,000	8,470,000	89.16%	Transport lokal mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pembagian masker.
Jumlah RM		739,682,000	517,061,337	69.90%	
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	7,200,000	7,200,000	100.00%	Pembelian faceshield, hand sanitizer, dan masker dalam kegiatan workshop program kerja poltekkes kaltim.
Jumlah BLU		7,200,000	7,200,000	100.00%	
Jumlah RM + BLU		746,882,000	524,261,337	70.19%	

Belanja Modal
sebesar
Rp1.226.931.354

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.226.931.354 dan Rp4.473.336.580. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 72,57 persen dibandingkan periode 31 Desember 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.226.931.354	4.473.336.580	(72,57)
Jumlah Belanja Kotor	1.226.931.354	4.473.336.580	(72,57)
Pengembalian	-	-	
Jumlah Belanja	1.226.931.354	4.473.336.580	(72,57)

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.226.931.354 mengalami penurunan sebesar sebesar 72,57 persen bila dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2019 sebesar Rp4.473.336.580. Belanja modal peralatan dan mesin adalah untuk meningkatkan sarana pembelajaran mahasiswa demi peningkatan mutu pendidikan dan kualitas lulusan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	410,000,000	-	
ALAT UKUR	6,661,760	245,000,000	(97.28)
ALAT KANTOR	70,773,620	131,533,660	(46.19)
ALAT RUMAH TANGGA	92,320,000	1,617,646,100	(94.29)
ALAT KEDOKTERAN	-	50,000,000	(100.00)
ALAT STUDIO	80,000,000	-	
UNIT ALAT LABORATORIUM	256,832,474	1,538,736,180	(83.31)
ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	36,000,000	1,767,000	1,937.35
ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	75,020,000	89,480,000	(16.16)
KOMPUTER UNIT	194,126,000	126,422,240	53.55
PERALATAN KOMPUTER	5,197,500	34,190,400	(84.80)
Jumlah Belanja Kotor	1,226,931,354	3,834,775,580	(68.01)
Pengembalian			
Jumlah Belanja	1,226,931,354	3,834,775,580	(68.01)

Belanja Modal Penanganan Pandemi COVID-19

Satker Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mengalokasikan belanja modal sumber dana BLU untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp5.700.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp4.950.000 dengan rincian sebagai berikut:

AKUN	URAIAN AKUN	PAGU	REALISASI	PENYERAPAN
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	5.700.000	4.950.000	86,84%
	Jumlah	5.700.000	4.950.000	86,84%

Belanja modal tersebut adalah pembelian 3 unit Thermometer Gun.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih
Awal sebesar
Rp2.039.369.095

C.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal 2020 adalah sebesar Rp2.039.369.095. Saldo Anggaran Lebih adalah saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU.

*Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019*

Jenis	2020	2019
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2.039.369.095	-
Jumlah	2.039.369.095	-

Penggunaan SAL
sebesar Rp0

C.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan Saldo Awal Lebih per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0. Karena tidak terdapat penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan.

SiLPA/SiKPA sebesar
minus
Rp22.229.839.243

C.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) per 31 Desember 2020 adalah sebesar minus Rp22.229.839.243. SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiKPA selama periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar minus Rp22.229.839.243 merupakan realisasi pendapatan sebesar Rp11.010.622.946. Yang digunakan untuk membiayai total belanja sebesar Rp33.240.462.189. Sehingga terdapat kurang pembiayaan sebesar minus Rp22.229.839.243.

SiLPA/SiKPA Setelah
Penyesuaian sbesar
Rp6.190.756.596

C.4 Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.190.756.596. Penyesuaian pembukuan merupakan penyesuaian SiKPA/SiLPA dengan transaksi terhadap BUN selama periode pelaporan.

*Rincian SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019*

Uraian	2020	2019
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(22.229.839.243)	(30.351.810.916)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:	28.420.595.839	32.391.180.011
Pendapatan Alokasi APBN	28.652.036.174	36.402.288.070
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(231.440.335)	(4.011.108.059)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.190.756.596	2.039.369.095

*Saldo Anggaran Lebih
Akhir sebesar
Rp8.230.125.691*

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2020 sebesar Rp8.230.125.691. Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank BLU pada akhir periode laporan.

Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir Per 31 Desember 2020

No	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1	Saldo Akhir Kas dan Bank BLU	2.230.125.691	2.039.369.095
2	Saldo Akhir Setara Kas Lainnya BLU	6.000.000.000	-
Jumlah		8.230.125.691	2.039.369.095

Setara Kas Lainnya BLU Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur berupa deposito jangka waktu 3 bulan sebesar Rp6.000.000.000 pada Bank BRI Syariah.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0*

D.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau sudah disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2019
Uang Tunai	-	-
Kas pada BPP	-	-
Kuitansi UP	-	-
Bank Mandiri Rek No.148-00-4237888-8	-	-
Jumlah	-	-

*Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp8.230.125.691*

D.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar masing-masing Rp8.230.125.691 dan Rp2.039.369.095. Kas pada Badan Layanan Umum terdapat di rekening giro bank dan deposito yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas dan Bank BLU

No	Jenis	31 Desember 2020
1	Bank BNI Rek. No. 6323069995	Rp 74.548.650
2	Bank BNI Rek. No. 6323065550	Rp 1.901.534.177
3	Bank BRI Syariah No.1054345988	Rp 110.639.532
4	Bank BRI Syariah No.MM2029300126	Rp 6.000.000.000
5	Bank Mandiri Rek. No. 148-00-1711255-1	Rp 143.403.332
Jumlah		Rp 8.230.125.691

Belanja dibayar dimuka
Rp0.

D.3 Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4.980.000. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima
Rp657.875

D.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp657.875 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2020 dan 2019

Jenis	TH 2020	TH 2019
Bunga Bank (Giro) No. Rek 6323069995 - RPL 046 BLU POLTEKKES	657,875	-
Jumlah	657,875	-

Piutang dari kegiatan
Operasional Badan
Layanan Umum
Rp3.000.000

D.5 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp3.000.000 dan Rp0 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Saldo piutang PNBP per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.000.000 dan Rp0. Rincian Piutang PNBP sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	3.000.000	-
	3.000.000	-

Sebagian dari pelayanan jasa yang menghasilkan penerimaan Badan Layanan Umum belum diterima pembayarannya hingga tanggal pelaporan sehingga dicatat sebagai piutang BLU. Surat tagihan telah diterbitkan dan disampaikan kepada pihak penerima jasa. Berdasarkan surat pernyataan kesanggupan membayar dari orangtua mahasiswa bahwa alasan belum bisa membayar dikarenakan penghasilan orangtua yang tidak menentu selama Pandemi Covid-19.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional BLU Rp15.000

D.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15.000 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari kegiatan Operasional adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Persediaan Rp566.780.320

D.7 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp566.780.320 dan Rp544.332.425.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2020 dan 2019

Persediaan	TH 2020	TH 2019
Barang Konsumsi	167.642.330	123.475.955
Bahan Untuk Pemeliharaan	1.837.795	22.103.425
Suku Cadang	227.448.656	218.450.956
Bahan Baku	157.475.605	158.634.745
Persediaan Lainnya	12.375.934	21.667.344
Jumlah	566.780.320	544.332.425

Dibawah ini perhitungan persediaan berdasarkan Jurnal Kirim dari Aplikasi Persediaan ke Aplikasi Simak BMN:

Uraian	Nilai
Saldo Awal	544.332.425
Pembelian	872.379.006
Transfer Masuk	103.500.000
Beban Persediaan	(639.844.331)
Beban Pemeliharaan & Suku Cadang	(313.876.543)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	509.795
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(220.032)
Saldo Akhir	566.780.320

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NO	NAMA BARANG	BARANG MASUK		BARANG KELUAR		SISA	
		TANGGAL	VOL	TANGGAL	VOL		
1	Sanitizer fresh 500 ml	24/4/2020	1 botol	29/5/2020	1 botol	0	botol
2	Standart double handsoap dispenser	24/4/2020	1 pcs	29/5/2020	1 pcs	0	pcs
3	Hand sanitizer	24/4/2020	2 botol	29/5/2020	2 botol	0	botol
4	Hand spray	24/4/2020	1 botol	29/5/2020	1 botol	0	botol
5	Hand sanitizer 5 liter	24/4/2020	2 dirigen	29/5/2020	2 dirigen	0	dirigen
6	Masker kain 2 lapis	24/4/2020	95 pcs	29/5/2020	95 pcs	0	pcs
7	Sepatu boot uk.40	24/4/2020	3 pcs	29/5/2020	3 pcs	0	pcs
8	Sepatu boot uk.42	24/4/2020	10 pcs	29/5/2020	10 pcs	0	pcs
9	Sepatu boot uk.41	24/4/2020	10 pcs	29/5/2020	10 pcs	0	pcs
10	Selang methalic super flex 5	24/4/2020	1 pcs	29/5/2020	1 pcs	0	pcs
11	Sarung tangan	24/4/2020	23 pcs	29/5/2020	23 pcs	0	pcs
12	Baju hazmat set 006	20/5/2020	16 set	29/5/2020	16 set	0	set
13	Alkohol 96 % 1 liter	20/5/2020	1 botol	29/5/2020	1 botol	0	botol
14	botol spray	20/5/2020	10 pcs	29/5/2020	10 pcs	0	pcs
15	Glyserol 1 liter	20/5/2020	1 botol	29/5/2020	1 botol	0	botol
16	H2O2 3% 1000 ml	20/5/2020	1 botol	29/5/2020	1 botol	0	botol
17	Aquadest non steril 1 liter	20/5/2020	1 botol	29/5/2020	1 botol	0	botol
18	Masker kain	20/5/2020	150 pcs	29/5/2020	150 pcs	0	pcs
19	Masker	20/5/2020	150 pcs	29/5/2020	150 pcs	0	pcs
20	Masker kain 2 lapis	20/5/2020	85 pcs	29/5/2020	85 pcs	0	pcs
21	Hand sanitizer 5 liter	20/5/2020	1 dirigen	29/5/2020	1 dirigen	0	dirigen
22	Masker kain	20/5/2020	10 lusin	29/5/2020	10 lusin	0	lusin
23	Hand sanitizer 500 ml	29/6/2020	2 botol	07/01/2020	2 botol	0	botol
24	Handsoap bamboo minerals 5 lt	29/6/2020	2 dirigen	07/01/2020	2 dirigen	0	dirigen
25	Masker kain	29/6/2020	70 pcs	07/01/2020	70 pcs	0	pcs
26	Masker kain logo poltekkes	29/6/2020	100 pcs	07/01/2020	100 pcs	0	pcs
27	Handsanitizer 500 ml	29/6/2020	2 botol	07/01/2020	2 botol	0	botol
28	Hand sanitizer	29/6/2020	7 botol	07/01/2020	7 botol	0	botol
29	Hand sanitizer pump	24/7/2020	14 botol	30/7/2020	14 botol	0	botol
30	Surgical Mask plus 3ply earloop	24/7/2021	3 box	30/7/2020	3 box	0	box
31	Hand soap yuri	19/8/2020	12 botol	31/8/2020	12 botol	0	botol
32	Aseptic gel	19/8/2021	12 botol	31/8/2020	12 botol	0	botol
33	Handsoap	09/09/2020	12 Kmsn	30/9/2020	12 Kmsn	0	Kmsa
34	Handsoap bamboo minerals 5 lt	10/08/2020	2 dirigen	30/10/2020	2 dirigen	0	dirigen
35	Yuri handsoap pump 410ml	10/08/2020	2 botol	30/10/2021	2 botol	0	botol

36	SOS Handsoap 4lt	10/08/2020	2	Gln	30/10/2022	2	Gln	0	Gln
37	Antis 5L	10/08/2020	2	dirigen	30/10/2020	2	dirigen	0	dirigen
38	Hand sanitizer 60 ml	24/11/2020	170	botol	30/11/2020	170	botol	0	botol
39	SOS Hand Sanitizer cair 4lt	18/12/2020	4	Gln			Gln	4	Gln
40	SOS Handsoap 4lt Melon	18/12/2020	6	Gln			Gln	6	Gln
41	Coverall PP Laminated	18/12/2020	40	pcs			pcs	40	pcs
42	Pureglove Exam Glove L	18/12/2020	2	Box			Box	2	Box
43	Diapro Shoe Cover	18/12/2020	2	Box			Box	2	Box
44	Handsoap Yuri	31/12/2020	24	botol			botol	24	botol

Tanah

Rp103.797.022.345

D.8 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp103.797.022.345 dan Rp103.797.022.345. Tidak ada penambahan nilai aset tanah.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	103,797,022,345
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Mutasi kurang:	
Revaluasi Aset	
Saldo per 31 Desember 2020	103,797,022,345

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2020

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	10.000 m ²	Jl. Wolter Monginsidi No.38 Samarinda	32.435.000.000
2	35.206 m ²	Jl. Kurnia Makmur No.64 Samarinda	41.492.172.000
3	4.994 m ²	Jl. A.W. Syahranie No.1 Samarinda	29.869.114.000
4	7.480 m ²	Jl. Wolter Monginsidi Samarinda	16.938
5	2.539 m ²	Jl. Wolter Monginsidi Samarinda	5.749
6	25.000 m ²	Jl. MT. Haryono, Balikpapan	713.658
Jumlah			103.797.022.345

Tanah seluas 4.994 m² yang terletak di Jl. A.W. Syahranie No.1 Samarinda, sampai tanggal pelaporan masih berdiri bangunan milik Pemprov Kaltim untuk kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. Hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 sebanyak 3 bidang tanah, baru 1 bidang tanah yang sudah selesai sertifikatnya, yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi, Samarinda, dengan luas tanah 2.539m², sertifikat No.16.01.03.05.4.00805. Sedangkan untuk 2 bidang lainnya masih dalam proses penyelesaian.

D.9 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp31.581.531.263 dan Rp36.659.801.997. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	36,659,801,997
Mutasi tambah:	
Pembelian	1,226,931,354
Penambahan saldo awal	
Hibah Barang	
Mutasi kurang:	
Reklas Keluar	6,305,202,088
Saldo per 31 Desember 2020	31,581,531,263
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	(21,993,186,350)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	9,588,344,913

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah sebagai berikut :

1. Pembelian 14 buah Lemari Arsip Pintu Sliding Kaca Rp51.797.520
2. Pembelian 2 Unit Mini Bus Rp410.000.000
3. Pembelian 2 buah AC Daikin Standar Series 2PK Rp17.000.000
4. Pembelian 19 unit PC Desktop Rp194.126.000
5. Pembelian 30 buah UPS Rp36.000.000
6. Pembelian 1 Unit Orbital Shaker Rp6.661.760
7. Pembelian 3 buah Thermometer Gun Rp4.950.000
8. Pembelian 1 unit Switch Hub Rp5.197.500
9. Pembelian 18 unit Meja Komputer Rp40.320.000
10. Pembelian 1 Paket CCTV Rp18.976.100
11. Pembelian 1 Paket Panggung Rp35.000.000
12. Pembelian 1 Paket Video Conference Rp80.000.000
13. Pembelian 1 Unit Mikroskop Binocular Rp18.330.000
14. Pembelian 1 Unit Incubator Rp47.472.216
15. Pembelian 1 Unit Alat Laboratorium Lainnya Rp7.878.578
16. Pembelian 1 Unit Oven/Hot Air Sterilizer Rp36.581.680
17. Pembelian 1 Unit Mikroskop Tringular Rp141.620.000
18. Pembelian 1 Unit Biological Mikroskop Rp75.020.000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin terlampir Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp116.490.973.581

D.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp116.490.973.581 dan Rp111.712.140.581. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	111.712.140.581
Mutasi tambah:	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.309.182.000
Revaluasi Aset Tetap	3.469.651.000
Koreksi Atas Reklasifikasi Aset Tetap	-
Jumlah Mutasi Tambah	4.778.833.000
Mutasi kurang:	
Pengembalian Belanja Modal TAYL	-
Saldo per 31 Desember 2020	116.490.973.581
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	(7.893.981.487)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	108.596.992.094

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp3.215.486.254

D.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.215.486.254 dan Rp3.273.461.254. Mutasi transaksi terhadap Jalan, irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	3.273.461.254
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset Tetap	79.770.000
Mutasi kurang:	
Revaluasi Aset Tetap	137.745.000
Saldo per 31 Desember 2020	3.215.486.254
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	(586.209.026)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	2.629.277.228

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp825.324.000

D.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp825.324.000 dan Rp972.651.480. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Terdapat mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2020. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	972,651,480
Mutasi tambah:	
Penambahan	
Mutasi kurang:	
Reklas ke Aset Tetap yang tidak digunakan	147,327,480
Saldo per 31 Desember 2020	825,324,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	825,324,000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp2.792.961.000

D.13 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.792.961.000 dan Rp2.154.400.000.

Saldo KDP sebesar Rp2.792.961.000 terdiri dari nilai perencanaan kampus terpadu sebesar Rp2.154.400.000 mulai tahun 2011, dan nilai pembangunan Gedung auditorium sebesar Rp638.561.000. dikerjakan pada tahun 2019, saat ini masih berupa tiang pancang. semua beralamat di Jl. Kurnia makmur RT.24 No.64 Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota samarinda.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp30.473.376.863

D.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp30.473.376.863 dan Rp30.649.459.396. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2020 dan 2019

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	31.581.531.263	21.993.186.350	9.588.344.913
2	Gedung dan Bangunan	116.490.973.581	7.893.981.487	108.596.992.094
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.215.486.254	586.209.026	2.629.277.228
4	Aset Tetap Lainnya	825.324.000	-	825.324.000
	Akumulasi Penyusutan	152.113.315.098	30.473.376.863	121.639.938.235

Aset Tak Berwujud
Rp321.200.000

D.15 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp321.200.000. dan Rp321.200.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur berupa *software* Sistem Informasi Akademik (Siakad), dan Sistem Dokumen Alumni (Sidoka) yang digunakan untuk menunjang pelayanan kepada mahasiswa dan alumni. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	321.200.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2020	321.200.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	(241.700.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	79.500.000

Aset Lain-Lain
Rp6.506.285.568

D.16 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp6.506.285.568 dan Rp676.554.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak lagi digunakan dalam operasional entitas, Barang Milik Negara tersebut terlampir. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	676.554.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap peralatan dan mesin	6.305.202.088
- reklasifikasi dari aset tetap lainnya	147.327.480
Jumlah Mutasi Tambah	6.452.529.568
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	622.798.000
Jumlah Mutasi Kurang	622.798.000
Saldo per 31 Desember 2020	6.506.285.568
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2020	(6.338.151.027)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	168.134.541

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp6.585.976.027*

D.17 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp6.585.976.027 dan Rp912.129.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai buku
Aset Tak Berwujud			
Software	321.200.000	247.825.000	73.375.000
Jumlah	321.200.000	247.825.000	73.375.000
Aset Lain-lain	6.506.285.568	6.338.151.027	168.134.541
Jumlah	6.827.485.568	6.585.976.027	241.509.541

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang Kepada Pihak Ketiga Rp102.991.811

D.18 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp102.991.811 dan Rp181.740.997 merupakan kewajiban pemerintah kepada

pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga TA 2020 dan TA 2019

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Uang Makan	45.369.000	Kekurangan Uang Makan Bulan Desember 2020
PT. PLN	16.955.815	Tagihan Listrik Pemakaian Bulan Desember 2020 Kantor Jl. Kurnia Makmur, Samarinda
PT. PLN	10.423.876	Tagihan Listrik Pemakaian Bulan Desember 2020 Kantor Jl. Wolter Monginsidi, Samarinda
PT. PLN	23.004.316	Tagihan Listrik Pemakaian Bulan Desember 2020 Kantor Jl. MT. Haryono, Balikpapan
PT. Telkom	247.931	Tagihan Pemakaian Telepon Bulan Desember 2020 Kantor Jl. Kurnia Makmur & Jl. Wolter Monginsidi, samarinda
PT. Telkom	63.140	Tagihan Pemakaian Telepon Bulan Desember 2020 Kantor Jl. MT. Haryono, Balikpapan
PDAM Kota Samarinda	5.886.927	Tagihan Air Bulan Desember 2020 Kantor Jl. Kurnia Makmur & Jl. Wolter Monginsidi, Samarinda
PDAM Kota Balikpapan	1.040.806	Tagihan Air Bulan Desember 2020 Kantor Jl. MT. Haryono, Balikpapan
Total	102.991.811	

Uang Muka dari KPPN
Rp0

D.19 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Ekuitas
Rp237.168.988.196

D.20 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp237.168.988.196 dan Rp231.051.144.784. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Alokasi APBN

*Pendapatan Alokasi
APBN
Rp28.652.036.174*

Jumlah Pendapatan APBN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp28.652.036.174 dan Rp36.402.288.070.

Rincian Pendapatan Alokasi APBN Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN			
Belanja Pegawai	16,366,113,176	16,752,962,209	(2.31)
Belanja Barang	11,939,458,764	15,814,550,281	(24.50)
Belanja Modal	346,464,234	3,834,775,580	(90.97)
Jumlah	28,652,036,174	36,402,288,070	(21.29)

Pendapatan APBN yang disajikan adalah nilai realisasi atas pelaksanaan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni setelah dikurangi pengembalian belanja.

*Pendapatan Jasa
Layanan dari
Masyarakat
Rp10.566.085.000*

E.2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.566.085.000 dan Rp8.240.410.034,

*Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	10,563,085,000	8,240,410,034
Piutang BLU biaya Pendidikan	3,000,000	-
Jumlah	10,566,085,000	8,240,410,034

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah pendapatan atas pembayaran uang kuliah dari mahasiswa atas jasa layanan pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa. Terdapat piutang untuk 1 mahasiswa dikarenakan dampak pandemic Covid-19 yang mempengaruhi pendapatan orangtua mahasiswa tersebut.

Pendapatan BLU
Lainnya
Rp216.755.486

E.3 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp216.755.486 dan Rp64.237.420

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	197.641.168	47.556.420	315,59
Pendapatan Lain-lain BLU	4.371.818	-	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	11.842.500	9.340.000	26,79
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	2.900.000	7.341.000	(60,50)
Jumlah	216.755.486	64.237.420	237,43

Pendapatan BLU lainnya berasal dari optimalisasi aset dan pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah. Pendapatan jasa layanan perbankan berasal dari Jasa Giro bank dan bunga deposito, dan pendapatan sewa Ruang dan sewa Peralatan dan Mesin dari optimalisasi aset tetap yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.

Beban Pegawai
Rp16.308.378.040

E.4 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.308.378.040 dan Rp16.856.066.345. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Poko PNS	6,455,753,664	6,479,191,700	(0.36)
Beban Pembulatan Gaji PNS	90,531	92,732	(2.37)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	443,497,360	442,964,110	0.12
Beban Tunj. Anak PNS	123,740,808	118,841,018	4.12
Beban Tunj. Struktural PNS	22,680,000	18,900,000	20.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	565,500,000	555,400,000	1.82
Beban Tunj. PPh PNS	32,610,423	27,342,267	19.27
Beban Tunj. Beras PNS	305,033,040	304,236,420	0.26
Beban Tunj. Uang Makan PNS	1,067,853,000	980,678,000	8.89
Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk Mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana PNS	62,150,000	-	
Beban Tunj. Umum PNS	174,415,000	173,455,000	0.55
Beban Tunj. Profesi Dosen	2,177,915,500	1,972,053,400	10.44
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	4,877,138,714	5,782,911,698	(15.66)
Jumlah	16,308,378,040	16,856,066,345	(3.25)

*Beban Persediaan
Rp639.844.331*

E.5 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp639.844.331 dan Rp321.476.074. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Barang Konsumsi	407.606.421	252.945.736	61,14
Bahan Baku	213.253.089	57.353.508	271,82
Persediaan Lainnya	18.984.821	11.176.830	69,86
Jumlah Beban Persediaan	639.844.331	321.476.074	99,03

*Beban Barang dan
Jasa
Rp11.005.743.496*

E.6 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.005.743.496 dan Rp14.153.404.409. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	4,122,957,601	4,354,989,766	(5.33)
Beban Barang Non Operasional	2,182,954,974	4,228,375,019	(48.37)
Beban Jasa (Langganan daya dan Jasa)	2,325,972,526	2,168,382,155	7.27
Beban Barang BLU	2,373,858,395	3,401,657,469	(30.21)
Jumlah	11,005,743,496	14,153,404,409	(22.24)

Beban barang khusus dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

Beban	Jumlah	Keterangan
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	93,421,226	Sumber Dana Rupiah Murni
Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	369,580,561	Sumber Dana Rupiah Murni
Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	500,000	Sumber Dana Rupiah Murni
Beban Barang BLU-Penanganan Pandemi COVID-19	7,200,000	Sumber Dana BLU
Jumlah	470,701,787	

Beban tersebut adalah pembelian Alat Pelindung Diri (APD), masker kain, sabun cuci tangan, hand sanitizer, cairan desinfektan, alat semprot, dan lain-lain yang terkait dengan penanganan pandemi Covid-19, disaat melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam peningkatan pelayanan kepada mahasiswa.

*Beban
Pemeliharaan
Rp2.241.969.795*

E.7 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.241.969.795 dan Rp1.575.375.575. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,112,356,650	919,555,900	20.97
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan- Penanganan Pandemi COVID-19	8,710,000	-	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	433,134,917	577,961,062	(25.06)
Beban Pemeliharaan Jaringan	194,686,685	-	
Beban Pemeliharaan	179,205,000	-	
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	44,895,180	39,326,260	14.16
Beban Persediaan suku cadang	268,981,363	38,532,353	598.07
Jumlah	2,241,969,795	1,575,375,575	42.31

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – Penanganan Pandemi COVID-19 adalah biaya pembuatan wastafel tempat cuci tangan pada lingkungan kampus di 3 lokasi kampus.

Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.825.167.855

E.8 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.825.167.855 dan Rp5.102.653.329. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	345,012,355	2,367,139,989	(85.42)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	56,900,000	547,045,000	(89.60)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	259,890,000	-	
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	8,470,000	-	
Beban Perjalanan	1,154,895,500	2,188,468,340	
Jumlah	1,825,167,855	5,102,653,329	(64.23)

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp6.014.402.519

E.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.014.402.519 dan Rp5.680.870.302. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.320.572.992	3.185.327.095	4,25
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.498.649.335	2.338.683.167	6,84
Beban Penyusutan Jalan, irigasi, dan Jaringan	177.402.878	112.549.683	57,62
Beban Amortisasi Software	12.250.000	44.310.357	(72,35)
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.527.314	-	
Jumlah Penyusutan	6.014.402.519	5.680.870.302	5,87
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah beban Penyusutan dan Amortisasi	6.014.402.519	5.680.870.302	5,87

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp15.000*

E.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp0.

*Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp289.763*

E.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp289.763 dan Rp7.184.350.742. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	212.418.409	-	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	212.418.409	-	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	19.531.721	3.783.466.334	-99,48
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	231.660.367	4.021.518.685	-94,24
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(212.128.646)	(238.052.351)	-10,89
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	289.763	(238.052.351)	(100,12)

Surplus Penjualan Aset Non Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp212.418.409. merupakan pendapatan dari lelang peralatan dan mesin. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp212.128.646 merupakan pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp14.246.934 ditambah Sewa rumah dinas sebesar Rp4.774.992 dan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp509.795 dikurang Penyetoran PNBK oleh BLU ke Kas Negara sebesar Rp231.660.367 dengan rincian Sewa Rumah Dinas, Penerimaan Kembali belanja pegawai TAYL, lelang peralatan dan mesin) dan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan.

*Pos Luar Biasa
Rp0.*

E.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak ada pendapatan maupun beban dari kegiatan Pos Luar Biasa sampai dengan periode pelaporan pada tahun 2020 maupun tahun 2019.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Operasi sebesar
Rp7.205.269.541

F.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.205.269.541 dan Rp6.512.705.675. Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu periode pelaporan.

*Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019*

URAIAN	31 Des 2020	31 Des 2019
Arus Kas Masuk	39.450.240.711	48.718.043.583
Arus Kas Keluar	(32.244.971.170)	(42.205.337.908)
Arus Kas Bersih	7.205.269.541	6.512.705.675

Arus masuk kas dari
Aktivitas Operasi
sebesar
Rp39.450.240.711

F.1.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus masuk Kas dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp39.450.240.711 dan Rp48.718.043.583. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Adapun rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebagai berikut:

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	2020	2019
Pendapatan dari Alokasi APBN	28.652.036.174	36.402.288.070
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat	10.563.085.000	8.240.410.034
Pendapatan Usaha Lainnya	216.097.611	64.237.420
Pendapatan PNBPN Umum	19.021.926	4.011.108.059
Jumlah	39.450.240.711	48.718.043.583

Pendapatan dari alokasi APBN merupakan realisasi belanja yang dibiayai dari anggaran Rupiah Murni yang terdiri dari realisasi belanja pegawai sebesar Rp16.366.113.176 belanja barang sebesar Rp12.285.922.998. Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat adalah pendapatan dari uang kuliah mahasiswa sebesar Rp10.563.085.000. Pendapatan Usaha Lainnya adalah pendapatan dari jasa giro sebesar Rp198.983.290. Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp4.371.818, Sewa ruangan sebesar Rp11.842.500, dan pendapatan dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp2.900.000. Pendapatan PNBPN Umum adalah pendapatan dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan bangunan sebesar Rp4.774.992, dan Penerimaan Kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp14.246.934,

Arus Keluar Kas
dari Aktivitas
Operasi sebesar
Rp32.244.971.170

F.1.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp32.244.971.170 dan Rp42.205.337.908. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional. Adapun rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut:

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	2020	2019
Pembayaran Pegawai	16.366.113.176	16.752.962.209
Pembayaran Barang	7.250.230.070	10.214.092.774
Pembayaran Jasa	2.854.448.476	2.713.940.618
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	872.379.006	669.053.457
Pembayaran Pemeliharaan	1.928.093.252	1.497.516.962
Pembayaran Perjalanan Dinas	1.825.167.855	5.102.653.329
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	917.099.000	1.244.010.500
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	231.440.335	4.011.108.059
Jumlah	32.244.971.170	42.205.337.908

Arus kas Bersih dari
Aktivitas Investasi
sebesar minus
Rp1.014.512.945

F.2 Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar minus Rp1.014.512.945 dan minus Rp4.473.336.580. Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Adapun rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebagai berikut:

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	2020	2019
Arus Kas Masuk	212.418.409	-
Arus Kas Keluar	(1.226.931.354)	(4.473.336.580)
Jumlah	(1.014.512.945)	(4.473.336.580)

Arus Masuk Kas
Dari Aktivitas
Investasi sebesar
Rp212.418.409

F.2.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp212.418.409 dan Rp0. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Masuk Kas dari aktivitas Investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp212.418.409 merupakan pendapatan lelang penjualan aset

peralatan dan mesin yang telah dihentikan penggunaannya dalam operasi pemerintah.

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

NAMA ASET	2020	2019
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	212.418.409	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	212.418.409	-

*Arus Keluar Kas
Dari Aktivitas
Investasi sebesar
Rp1.226.931.354*

F.2.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.226.931.354 dan Rp4.473.336.580. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan asset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Adapun rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebagai berikut:

Rincian Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

NAMA ASET	2020	2019
Perolehan atas Tanah	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	1.226.931.354	3.834.775.580
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	638.561.000
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	1.226.931.354	4.473.336.580

*Arus Kas Dari
Aktivitas Transitoris
sebesar Rp0*

F.3 Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0. Tidak ada aktivitas pendanaan sampai dengan periode yang berakhir 31 Desember 2020.

Arus Masuk Kas
Dari Aktivitas
Transitoris sebesar
Rp0

F.3.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah penerimaan kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus Keluar Kas
Dari Aktivitas
Transitoris sebesar
Rp0

F.3.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0 Dan Rp0 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah penerimaan kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Saldo Akhir Kas
sebesar
Rp8.230.125.691

F.4 Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp8.230.125.691 dan Rp2.039.369.095. Adapun rincian Saldo Akhir Kas sebagai berikut:

Rincian Saldo Akhir Kas Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	2020	2019
Saldo Awal	2.039.369.095	-
Kenaikan/Penurunan Kas	6.190.756.593	2.039.369.095
Penyesuaian Atas Selisih Kurs	-	-
Koreksi Saldo Kas	-	-
Jumlah	8.230.125.688	2.039.369.095

Saldo Akhir Kas BLU sebesar Rp8.230.125.691 terdapat di 4 rekening giro sebesar Rp2.230.125.691 dan satu rekening deposito dengan jangka waktu 3 bulan sebesar Rp6.000.000.000,

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp231.051.144.784

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp231.051.144.784. dan Rp230.269.242.636.

Surplus LO
Rp1.399.645.387

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.399.645.387 dan Rp779.037.139. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar
Rp4.614.698.025

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.614.698.025 dan Rp2.865.009,

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0.

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian dari nilai persediaan. Penyesuaian kurang atas Nilai Aset per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan selisih atas nilai persediaan karena adanya penerapan kebijakan harga perolehan terakhir nilai barang persediaan yang sama antara barang persediaan. Tidak ada Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0.

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. Tidak ada Penyesuaian Nilai Persediaan untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Koreksi Atas
Reklasifikasi Minus
Rp38.092.493

G.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi terhadap asset tetap dikarenakan perubahan fungsi penggunaan bangunan gedung tempat ibadah semi permanen ke bangunan Gedung laboratorium permanen, lokasi bangunan tersebut berada di Kampus B Jl. Wolter Monginsidi Samarinda, perubahan fungsi Gedung tersebut juga disertai penyesuaian nilai akumulasi penyusutan Gedung dan bangunan. Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar minus Rp38.092.493 dan Rp0. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Nama Perkiraan	Jenis Koreksi	Nilai
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Gedung dan Bangunan)	Reklas Masuk	163.564.000
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Reklas Masuk	(47.086.606)
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Reklas Keluar	15.727.310
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Gedung dan Bangunan)	Reklas Keluar	(163.564.000)
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Koreksi Reklasifikasi Masuk Akibat Koreksi Penilaian	70.539.636
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Koreksi Reklasifikasi Keluar Akibat Koreksi Penilaian	(1.087.847)
Jumlah		38.092.493

Selisih Revaluasi
Aset Tetap
Rp3.411.676.000

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.411.676.000 dan Rp0. Revaluasi tersebut berasal dari aset Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, dan Irigasi, hasil penilaian tersebut tertuang dalam dokumen Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor BAIP-046/REV/WKN.13/KNL.02/2020 tanggal 16 Desember 2020, Nomor BAIP-068/REV/WKN.13/KNL.02/2020, dan Nomor BAR-069/WKN.13/KNL.02/2020. Rincian Revaluasi Aset Tetap sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

Aset Tetap	Jenis Transaksi	Nilai
Revaluasi Aset Tetap Gedung dan	Koreksi Kesalahan Input IP	3.469.651.000
Revaluasi Aset Tetap Irigasi	Koreksi Kesalahan Input IP	79.770.000
Revaluasi Aset Tetap Jalan dan Jembatan	Koreksi Kesalahan Input IP	(137.745.000)
Jumlah		3.411.676.000

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp1.164.929.532*

G.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.164.929.532 dan Rp2.865.009. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Nama Perkiraan	Jenis Transaksi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Gedung dan Bangunan)	Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	1.290.473.000
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan)	Koreksi Penyusutan Karena 225	260.212.915
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akumulasi Penyusutan Irigasi)	Koreksi Penyusutan Karena 225	(4.988.430)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Koreksi Penyusutan Karena 225	(399.476.953)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Gedung dan Bangunan)	Koreksi Nilai Barang Berlebih	18.709.000
Jumlah		1.164.929.532

*Koreksi Lain-Lain
Rp0.*

G.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Tidak ada Koreksi Lain-Lain untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp103.500.000*

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp103.500.000 dan Rp0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas

yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Transfer Masuk	103.500.000
Jumlah	103.500.000

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

G.4.1 Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan asset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp103.500.000 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Persediaan	Pusat Krisis Kesehatan	103.500.000
	Jumlah		103.500.000

Transfer Masuk tersebut masuk kelompok persediaan konsumsi berupa masker kain 3 play sebanyak 23.000 pcs untuk diberikan kepada masyarakat dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19.

Ekuitas Akhir
Rp237.168.988.196

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp237.168.988.196 dan Rp231.051.144.784,

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur Nomor KU.03.01/2.5/0034/2020 Tentang Penetapan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Barang, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Penerimaan Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2020, dan Keputusan Direktur Nomor KU. 03.01/2.5/0035/2020 Tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2020 pada tanggal 2 Januari 2020 telah dilakukan penggantian pejabat pengelola keuangan.

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran : H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep

Pejabat Pembuat Komitmen : Joko Sapto Pramono.S.Kp.,MPHM

Bendahara Penerimaan : Santi Perdiani, AMd Ak

Bendahara Pengeluaran : Tri Suprihati

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran : H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep

Pejabat Pembuat Komitmen : DR. Hj. Endah Wahyutri, M.Kes

Pejabat Pembuat Komitmen : Eko Pamujianto, S.Kom

Bendahara Penerimaan : Siti Fatimah, AMd AK

Bendahara Pengeluaran : Santi Perdiani, AMd Ak

2. Sampai dengan tanggal periode pelaporan belum bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik dan belum membentuk Dewan Pengawas sebagai kelengkapan Satuan Kerja Badan Layanan Umum.

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2020

No	Aset Tetap	Masa Manfaa	Nilai Perolehan	Akm. peny. Per 31-12-2019	beban peny. Tahun 2020	Akm Peny. Per 31-12-2020	Nilai Buku Per 31-12-2020
A Tanah							
1	Tanah	-	Rp 103.797.022.345	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 103.797.022.345
Jumlah			Rp 103.797.022.345	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 103.797.022.345
B Peralatan dan Mesin							
1	ALAT BANTU	7	Rp 1.306.054.036	Rp 484.886.866	Rp 174.164.862	Rp 659.051.728	Rp 647.002.308
2	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	Rp 4.042.628.516	Rp 3.351.566.372	Rp 202.111.502	Rp 3.073.051.374	Rp 969.577.142
3	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	7	Rp 5.514.378	Rp 5.514.378	Rp -	Rp 5.514.378	Rp -
4	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	Rp 368.700.000	Rp 235.155.000	Rp 36.870.000	Rp 272.025.000	Rp 96.675.000
5	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	Rp 5.562.000	Rp 3.931.060	Rp 1.112.400	Rp 3.398.400	Rp 2.163.600
6	ALAT UKUR	5	Rp 251.661.760	Rp 24.500.000	Rp 49.666.176	Rp 74.166.176	Rp 177.495.584
7	ALAT KANTOR	5	Rp 2.572.874.977	Rp 1.924.573.410	Rp 441.503.278	Rp 1.565.658.968	Rp 1.007.216.009
8	ALAT RUMAH TANGGA	5	Rp 10.756.259.073	Rp 9.740.013.873	Rp 1.070.314.227	Rp 8.447.218.845	Rp 2.309.040.228
9	ALAT STUDIO	5	Rp 186.732.348	Rp 208.898.146	Rp 15.045.270	Rp 101.825.416	Rp 84.906.932
10	ALAT KOMUNIKASI	5	Rp 63.550.000	Rp 63.904.500	Rp 2.535.000	Rp 61.015.000	Rp 2.535.000
11	ALAT KEDOKTERAN	5	Rp 2.694.592.361	Rp 1.704.783.834	Rp 430.802.430	Rp 1.842.100.463	Rp 852.491.898
12	ALAT KESEHATAN UMUM	5	Rp 1.169.257.498	Rp 1.682.055.099	Rp 3.226.820	Rp 1.164.417.269	Rp 4.840.229
13	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	Rp 5.314.903.346	Rp 3.068.708.126	Rp 414.918.275	Rp 2.992.678.499	Rp 2.322.224.847
14	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	Rp 184.261.000	Rp 39.876.830	Rp 12.284.066	Rp 42.994.231	Rp 141.266.769
15	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15	Rp 62.980.000	Rp 40.852.851	Rp 4.568.502	Rp 12.202.893	Rp 50.777.107
16	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	15	Rp 2.973.000	Rp 743.250	Rp 297.300	Rp 1.040.550	Rp 1.932.450
17	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	10	Rp 164.500.000	Rp 6.391.428	Rp 18.141.428	Rp 24.532.856	Rp 139.967.144
18	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	Rp 51.700.000	Rp 136.475.000	Rp 5.170.000	Rp 18.095.000	Rp 33.605.000
19	KOMPUTER UNIT	4	Rp 1.569.812.640	Rp 1.671.316.149	Rp 309.717.722	Rp 1.098.346.171	Rp 471.466.469
20	PERALATAN KOMPUTER	4	Rp 576.136.080	Rp 488.316.899	Rp 109.064.034	Rp 445.775.433	Rp 130.360.647
21	ALAT SAR	4	Rp 40.281.250	Rp 40.281.250	Rp -	Rp 40.281.250	Rp -
22	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	4	Rp 190.597.000	Rp 28.736.750	Rp 19.059.700	Rp 47.796.450	Rp 142.800.550
Jumlah			Rp 31.581.531.263	Rp 24.951.481.071	Rp 3.320.572.992	Rp 21.993.186.350	Rp 9.588.344.913
C Gedung Dan Bangunan							
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	Rp 110.925.614.581	Rp 4.747.266.102	Rp 2.301.800.634	Rp 7.205.011.034	Rp 103.720.603.547
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	Rp 5.422.956.000	Rp 278.293.440	Rp 193.752.983	Rp 678.135.440	Rp 4.744.820.560
3	Tugu/Tanda Batas	50	Rp 142.403.000	Rp 8.388.150	Rp 3.095.718	Rp 10.835.013	Rp 131.567.987
Jumlah			Rp 116.490.973.581	Rp 5.033.947.692	Rp 2.860.033.795	Rp 7.893.981.487	Rp 108.596.992.094
D Jalan dan Jembatan							
1	Jalan	10	Rp 105.320.000	Rp 254.809.120	Rp 99.688.958	Rp 91.217.878	Rp 14.102.122
2	Jembatan	50	Rp 510.585.000	Rp 24.681.900	Rp 11.099.674	Rp 38.848.859	Rp 471.736.141
Jumlah			Rp 615.905.000	Rp 279.491.020	Rp (149.424.283)	Rp 130.066.737	Rp 485.838.263
E Irigasi							
1	Bangunan air Irigasi	50	Rp 84.017.000	Rp 2.183.045	Rp 1.931.426	Rp 6.759.991	Rp 77.257.009
2	Bangunan Air Bersih/Air Baku	40	Rp 182.708.000	Rp 11.056.460	Rp 5.075.222	Rp 17.763.277	Rp 164.944.723
3	Bangunan Air Kotor	50	Rp 39.020.000	Rp 1.998.405	Rp 1.083.888	Rp 3.793.608	Rp 35.226.392
Jumlah			Rp 305.745.000	Rp 15.237.910	Rp 13.078.966	Rp 28.316.876	Rp 277.428.124
F Jaringan							
1	Jaringan Listrik	40	Rp 2.273.836.254	Rp 359.801.703	Rp 57.523.710	Rp 417.325.413	Rp 1.856.510.841
2	Jaringan Telepon	20	Rp 20.000.000	Rp 9.500.000	Rp 1.000.000	Rp 10.500.000	Rp 9.500.000
Jumlah			Rp 2.293.836.254	Rp 369.301.703	Rp 58.523.710	Rp 427.825.413	Rp 1.866.010.841

H		Aset Tetap yang Tidak Digunakan						
1	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	Rp 534,382,500	Rp 676,554,000	Rp -	Rp 534,382,500	Rp -	
2	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	Rp 1,645,060	Rp -	Rp -	Rp 1,645,060	Rp -	
3	ALAT KANTOR	5	Rp 801,250,220	Rp -	Rp 832,500	Rp 801,250,220	Rp -	
4	ALAT RUMAH TANGGA	5	Rp 2,363,109,255	Rp -	Rp -	Rp 2,363,109,255	Rp -	
5	ALAT STUDIO	5	Rp 122,118,000	Rp -	Rp -	Rp 122,118,000	Rp -	
6	ALAT KOMUNIKASI	5	Rp 5,814,500	Rp -	Rp 195,000	Rp 5,619,500	Rp 195,000	
7	ALAT KEDOKTERAN	5	Rp 293,485,801	Rp -	Rp -	Rp 293,485,801	Rp -	
8	ALAT KESEHATAN UMUM	5	Rp 520,864,650	Rp -	Rp -	Rp 520,864,650	Rp -	
9	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	8	Rp 490,947,902	Rp -	Rp -	Rp 490,947,902	Rp -	
10	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	Rp 11,000,000	Rp -	Rp 733,334	Rp 9,899,999	Rp 1,100,001	
11	ALAT LABORATORIUM FISKA NUKLIRELEKTRONIKA	15	Rp 56,497,000	Rp -	Rp 3,766,480	Rp 36,984,940	Rp 19,512,060	
12	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	Rp 123,550,000	Rp -	Rp -	Rp 123,550,000	Rp -	
13	KOMPUTER UNIT	4	Rp 882,687,700	Rp -	Rp -	Rp 882,687,700	Rp -	
14	PERALATAN KOMPUTER	4	Rp 151,605,500	Rp -	Rp -	Rp 151,605,500	Rp -	
Jumlah			Rp 6,358,958,088	Rp 676,554,000	Rp 5,527,314	Rp 6,338,151,027	Rp 20,807,061	
Jumlah akm Penyusutan Aset tetap dan aset Lainnya			Rp 261,453,399,531	Rp 31,326,013,396	Rp 6,092,516,274	Rp 36,795,731,670	Rp 224,657,667,861	

**POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 31 DESEMBER 2020**

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahka	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket
Jumlah				-	-	-	